

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN PELAJAR TENTANG
GASTRITIS DI SMA MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA**

JURNAL PUBLIKASI

**Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh
Ijazah D III Keperawatan**



Disusun Oleh :

ALFIAN DHAMAR SHETA

NIM. 2016.011881

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN PELAJAR TENTANG GASTRITIS
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

Alfian Dhamar Sheta¹, Siti Sarifah², Nanang Sri Mujiono³

¹Mahasiswa DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

²Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

³Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

Jl. Tulang Bawang Selatan No.26 Tegalsari RT 02 RW 32, Kadipiro, Surakarta

Email : alfiandhamars@gmail.com

Kata kunci

*Pendidikan kesehatan,
Tingkat pengetahuan,
Gastritis.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi, tingkat pengetahuan merupakan salah satu dari faktor terjadinya gastritis. Prevalensi gastritis di dunia sangatlah besar. Diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan : Mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pelajar tentang gastritis. Metode : Metode yang digunakan adalah pre experimental desain dengan one grup pre test and post test. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling dengan jumlah responden 39. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari item favorable (positif) dimana pertanyaan benar dan unfavorable (negatif). Analisa data menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil : Tingkat pengetahuan gastritis sebelum dilakukan pendidikan kesehatan ada 39 responden kategori kurang. Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, 39 responden dalam kategori berpengetahuan baik. Uji Hipotesis menggunakan Wilcoxon dengan nilai Z -5,532 (>Z tabel 2,76) dan nilai P Value 0,000 (<0,05) yang berarti Ha diterima. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pelajar tentang gastritis. Kesimpulan : Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pelajar tentang gastritis. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan.

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON LEVEL
OF KNOWLEDGE OF STUDENT ABOUT GASTRITIS
IN SENIOR HIGH SCHOOL OF MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

Keywords

Health education,
Knowledge level,
Gastritis.

ABSTRACT

Background: The incidence of gastritis in several regions in Indonesia is quite high, the level of knowledge is one of the factors in the occurrence of gastritis. The prevalence of gastritis in the world is very large. Among them are Britain 22%, China 31%, Japan 14.5%, Canada 35%, and France 29.5%. Health education is one way to increase knowledge.

Objective: To determine the effect of health education on the level of knowledge of students about gastritis.

Research Method: The method used was pre experimental designs with one group pre test and post test. The sampling technique used was purposive sampling with the number of respondents 39. The research instrument used a questionnaire consisting of favorable items (positive) where the question was correct and unfavorable (negative). Analyze data using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: The level of gastritis knowledge prior to health education was 39 respondents in the less category. After conducting health education, 39 respondents in the category were well-informed. The Hypothesis test uses Wilcoxon with a value of Z -5,532 (> Z table 2.76) and the value of P Value 0,000 (<0.05) which means Ha is accepted. There is a significant influence of health education on the level of knowledge of students about gastritis.

Conclusion: There is a significant influence of health education on the level of knowledge of students about gastritis. Health education can increase knowledge.

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (Ratu & Adwan, 2018).

Terjadinya gastritis ada berbagai macam faktor diantaranya yaitu pengetahuan dan perilaku. Pengetahuan merupakan hal sangat penting untuk mengubah aktifitas seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan merupakan hasil dari mengerti dan terjadi seseorang melihat suatu obyek tertentu. Respon seseorang terhadap sesuatu yang berkaitan dengan sehat dan sakit, makanan dan minuman, sistem pelayanan kesehatan, dan lingkungan. Menurut WHO, angka presentasi kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Di dunia, insiden gastritis sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya (Riyanto, 2016).

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Didapatkan data bahwa di kota Surabaya angka kejadian Gastritis sebesar 31,2%, Denpasar 46%, sedangkan di Jawa Tengah angka kejadian infeksi cukup tinggi sebesar 79,6%. Dinas Kesehatan Sukoharjo, gastritis menempati urutan ke-4 dengan jumlah penderita sebesar 38.075 orang. Dari hasil

pengkajian bulan Februari 2018 menunjukkan terdapat 40 pasien penderita penyakit gastritis di Puskesmas Polokarto (Riyanto, 2016).

Pendidikan kesehatan adalah proses transformasi pengetahuan bidang kesehatan dari seorang edukator kepada orang lain baik secara individu ataupun kelompok yang bertujuan untuk merubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat (Untari, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu dari 31 orang (41,9%) dengan pengetahuan baik menjadi 67 orang (90,5%) pengetahuan baik dengan $p\text{-value} = 0,000$. Dan adanya peningkatan perilaku pencegahan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu dari 10 orang (13,5%) dengan perilaku sedang menjadi sebanyak 65 orang (87,8%) perilaku sedang dengan $p\text{ value} = 0,000$ (Sumangkut dkk, 2014).

Berdasarkan data diatas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar Tentang Gastritis di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan ialah *pre experimental desings* dengan *one grup pre test and post test*, yaitu rancangan eksperimen dengan cara sample diberikan kuesioner (pengukuran) sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* (perlakuan). Berikut bentuk rancangan *one grup pre test and post test* (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh pelajar kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 99 pelajar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajar kelas X IPA SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observer, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner ini terdiri dari item *favorable* (positif) dimana pertanyaan benar dan *unfavorable* (negatif) dimana pertanyaan salah dengan menyediakan jawaban. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 soal dengan memilih jawaban ya atau tidak. Apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan apabila jawaban salah diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan pengambilan data dari responden pada tanggal 04 Februari 2019 – 28 Februari 2019 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang gastritis yang terdiri dari 20 soal yang dibagikan kepada 39 pelajar kelas X Mipa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

a. Umur Responden

Karakteristik pertama yang diukur adalah umur responden saat penelitian

dilaksanakan. Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Responden

N	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	15	1	2,6 %
2	16	31	79,5 %
3	17	5	12,8 %
4	18	2	5,1 %
Total		39	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur pelajar kelas X Mipa di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai responden didominasi usia 16 tahun sebanyak 31 pelajar (79,5 %).

b. Jenis Kelamin

Karakteristik kedua yang diukur adalah jenis kelamin saat penelitian dilaksanakan. Berikut adalah distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

N	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	14	35,9 %
2	Perempuan	25	64,1 %
Total		39	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jenis kelamin pelajar kelas X Mipa di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai responden didominasi perempuan sebanyak 25 pelajar (64,1 %).

- c. Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendidikan Tentang Gastritis
- Karakter ketiga yang diukur adalah tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis saat penelitian dilakukan.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Pendidikan Tentang Gastritis

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase %
Baik	0	0,0
Cukup	0	0,0
Kurang	39	100,0
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 39 responden berpengetahuan kurang.

- d. Tingkat Pengetahuan Sesudah Dilakukan Pendidikan Tentang Gastritis
- Karakter keempat yang diukur adalah tingkat pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis saat penelitian dilakukan.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sesudah

Dilakukan Pendidikan Tentang Gastritis

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase %
Baik	39	100,0
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa 39 responden berpengetahuan baik.

2. Uji Prasyarat

Tingkat pendidikan diasumsikan sebagai variabel kontinyu sehingga analisis bivariat dapat dilakukan dengan metode parametric dengan mensyaratkan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan teknik *Saphiro-Wilk Test*, dengan pertimbangan jumlah responden <50.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas

Parameter	Statistik	Saphiro-Wilk Df	Sig.	Keterangan
Pengukuran sebelum penkes	0,850	39	0,000	Tidak normal
Pengukuran sesudah penkes	0,583	39	0,000	Tidak normal

Tabel 4.5 memperlihatkan hasil uji normalitas data pengukuran sebelum dengan sesudah pendidikan kesehatan. Uji normalitas sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menghasilkan nilai *Saphiro-Wilk* 0,850 dengan p sebesar 0,000. Nilai $p < 0,005$ sehingga data pengukuran sebelum pendidikan

kesehatan dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas pengukuran sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menghasilkan nilai 0,582 dengan p sebesar 0,000. Nilai $p < 0,005$ sehingga data pengukuran sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dan kedua hasil tidak berdistribusi normal maka metode parametrik tidak digunakan. Alternatif yang digunakan untuk analisa bivariat dengan metode non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil uji prasyarat normalitas maka analisa bivariat dilakukan dengan metode uji non parametrik. Analisa dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis. Teknik yang digunakan adalah uji perbedaan berpasangan dua sample berpasangan secara non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 4.6. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

	Pengukuran sebelum penkes- Pengukuran sesudah penkes
Z	-5.532
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa ada pengaruh

yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis pada pelajar kelas X Mipa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai uji statistik Z sebesar -5,532, jika level signifikan 0,005 dan uji dua sisi, nilai Z kritis antara -2,76 dan 2,76 yang berarti berada di daerah penerimaan H_a . Begitu juga dengan nilai signifikan P Value sebesar 0,000 ($< 0,05$) maka dengan hasil tersebut H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang gastritis.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada pelajar kelas X Mipa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang diambil dari 3 kelas yaitu kelas X Mipa 1, 2, dan 3 dengan populasi 99 pelajar dengan kriteria inklusi didapatkan 39 responden tetap.

Berdasarkan karakteristik umur responden dalam pre-test dan post-test responden berumur 15 tahun sebanyak 1 (2,6%), berumur 16 tahun sebanyak 31 (79,5%), berumur 17 tahun sebanyak 5 (12,8%) dan berumur 18 tahun sebanyak 2 (5,1%). Dan didominasi responden berumur 16 tahun, sehingga akan sangat baik jika mereka diberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pelajar. Menurut Budiman & Riyanto (2013), usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir

seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden dalam pre-test dan post-test responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (35,9%), perempuan sebanyak 25 (64,1%). Dan didominasi responden perempuan.

Hasil penelitian didapatkan responden yang mendapat nilai 40 sebanyak 2 pelajar (5,1%), 45 sebanyak 9 (23,1%), 50 sebanyak 15 (38,5%), 55 sebanyak 13 (33,3%). Data primer didapatkan data paling banyak adalah responden dengan nilai 50, dikarenakan pengetahuan responden hanya mengetahui pengertian dari gastritis saja dan tidak mengetahui seberapa bahayanya, resiko, pencegahan dan mengobatinya. Responden pada penelitian ini semua pelajar kelas X jurusan MIPA yang terdiri dari 3 kelas yaitu (MIPA 1, 2, dan 3) SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Pengetahuan dari responden yaitu sama karena seluruh responden memiliki tingkatan yang sama sebagai pelajar kelas X.

Hasil penelitian ini didapatkan responden yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 pelajar (5,1%), 95 sebanyak 8 pelajar (20,5%), 100 sebanyak 29 pelajar (74,4%). Dari hasil setelah dilakukan pendidikan kesehatan nilai yang mendominasi yaitu 100

sebanyak 29 pelajar dengan prosentase 74,4%. Responden dari penelitian ini adalah pelajar kelas X jurusan MIPA, dengan adanya pendidikan kesehatan tentang gastritis mereka dapat mengerti bagaimana caranya mencegah dan mengobati sehingga yang sudah memiliki riwayat dapat mengantisipasi dan yang tidak memiliki riwayat dapat mencegahnya. Responden juga dapat membaca informasi yang berupa lembaran dirumah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tingkat pengetahuan pelajar sebelum dilakukan pendidikan termasuk dalam kategori kurang dan mendapat nilai 40 sebanyak 2 pelajar (5,1%), 45 sebanyak 9 (23,1%), 50 sebanyak 15 (38,5%), 55 sebanyak 13 (33,3%) dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan seluruh responden masuk dalam kategori baik dan mendapat nilai 90 sebanyak 2 pelajar (5,1%), 95 sebanyak 8 pelajar (20,5%), 100 sebanyak 29 pelajar (74,4%). Sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan 39 responden mengalami peningkatan pengetahuan. Dengan Uji *Wilcoxon* menghasilkan nilai uji statistik Z sebesar -5,532, jika level signifikan 0,05 dan menggunakan uji dua sisi, nilai Z kritis antara -2,76 dan 2,76 yang berarti berada di daerah penerimaan H_0 . Begitu juga dengan nilai signifikan P Value sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dengan hasil tersebut H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan

tentang gastritis tanpa pemberian pendidikan kesehatan dengan pemberian pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian Sumangkut dkk (2014), juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu dari 31 orang (41,9%) dengan pengetahuan baik menjadi 67 orang (90,5%) pengetahuan baik dengan p value = 0,000. Dan adanya peningkatan perilaku pencegahan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan yaitu dari 10 orang (13,5%) dengan perilaku sedang menjadi sebanyak 65 orang (87,8%) perilaku sedang dengan p value = 0,000.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tingkat seseorang (*over behavior*). Pengetahuan yang dicakup didalam kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Notoatmodjo, 2018).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis yaitu sebanyak 15 pelajar mendapatkan nilai 50 (38,5%).
2. Pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang gastritis yaitu sebanyak 29 pelajar mendapatkan nilai 100 (74,4%).

3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pelajar tentang gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ratu, A.R., Adwan, G.M. 2018. Penyakit Hati, Lambung, Usus dan Ambien. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riyanto, A. 2016. Jurnal kesehatan, Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan pengetahuan Keluarga Dengan Gastritis. Surakarta: FIK UMS.
- Sumangkut, M.S, dkk. 2014. Jurnal kesehatan, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Gastritis Pada Remaja di SMA Negeri 7 Manado. Manado: FK Universitas Sam Ratulangi.
- Sumantri, A. 2011. Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Untari, I. 2017. 7 Pilar Utama Ilmu Kesehatan Masyarakat. Sanitasi Lingkungan, Epidemiologi, Biostatistik, Administrasi & Kebijakan Kesehatan, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Promosi Kesehatan, Gizi Kesehatan Masyarakat . Yogyakarta: Thema Publishing

